

ABSTRAK

Rizqiatul Khair, 190103040091. *Deskripsi Diri Narapidana Gay Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin.* Pembimbing: Dra. Mulyani, M.Ag dan Mahdia Fadhila., Psikolog, pada Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora. 2025.

Kata Kunci: Deskripsi diri, Narapidana, Gay, Orientasi Seksual, Identitas Diri, Pemasyarakatan.

Individu dengan orientasi seksual minoritas seperti narapidana gay kerap mengalami tekanan psikologis ganda akibat stigma sosial, penolakan identitas, serta lingkungan lembaga pemasyarakatan yang cenderung maskulin dan represif. Kondisi tersebut berpotensi membentuk citra diri negatif, penolakan terhadap diri, serta konflik internal yang memengaruhi cara individu memaknai keberadaannya. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan deskripsi diri narapidana gay di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin, dengan fokus pada aspek citra diri, ideal self, dan self-worth, serta faktor-faktor yang memengaruhi pembentukannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus tunggal. Subjek penelitian adalah seorang narapidana laki-laki dengan orientasi homoseksual yang sedang menjalani hukuman di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Pendekatan ini dipilih untuk menggali secara mendalam pengalaman subjektif subjek dalam menggambarkan dirinya, serta dinamika psikologis yang menyertainya di tengah tekanan sosial dan lingkungan yang terbatas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek memiliki deskripsi diri yang dinamis, dengan citra diri awal yang negatif karena perasaan bersalah, penolakan, dan ketidakpercayaan diri. Namun, melalui proses refleksi diri dan dukungan pengobatan, subjek mulai membentuk citra diri yang lebih positif dan ideal, yakni sebagai pribadi yang sehat, bertanggung jawab, dan diterima secara sosial. Nilai diri (*self-worth*) subjek pun mulai tumbuh, ditandai dengan upaya merawat diri dan berpikir lebih optimis terhadap masa depan. Faktor-faktor pembentuk deskripsi diri subjek meliputi pengalaman masa kecil yang kurang afeksi, keterpaparan pornografi homoseksual sejak dini, pengalaman seksual awal dengan sesama jenis, serta pengaruh lingkungan sosial dan kebutuhan akan penerimaan.